

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I1 Latar Belakang

Menurut Permenkes RI No.72 Tahun 2016, menyebutkan bahwa resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi kepada Apoteker, baik dalam bentuk paper maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku.

Resep merupakan salah satu bagian pelayanan yang berasal dari kefarmasian di apotek atau rumah sakit yang berfungsi untuk mengurangi kesalahan saat memberikan obat kepada pasien.

Standar pelayanan kefarmasian adalah tolak ukur yang digunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Menurut Permenkes Nomor 72 Tahun 2016

Pelayanan kesehatan yang paripurna di rumah sakit diharapkan mampu memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM). Hal yang diperhatikan dalam Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit adalah waktu tunggu.

Waktu tunggu Pelayanan farmasi dibagi menjadi 2 (dua) yaitu waktu tunggu pelayanan obat jadi dan waktu tunggu pelayanan obat racikan. Standar waktu tunggu obat jadi mulai dari pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat jadi sesuai standar minimal waktu yang ditetapkan adalah <30 menit.

Sedangkan standar waktu tunggu obat racikan adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai menerima obat racikan sesuai standar minimal waktu yang ditetapkan <60 menit.

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “*Evaluasi Waktu Tunggu Resep Pasien Poli Syaraf di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Kota Bandung Pada Bulan Januari 2022-maret 2022*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Berapa rata-rata waktu tunggu resep pasien poli syaraf di Instalasi farmasi rawat jalan RSUD Kota Bandung ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mengetahui kesesuaian waktu tunggu resep pasien poli syaraf di Instalasi Farmasi rawat jalan RSUD Kota Bandung.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi RSUD Kota Bandung**

Berdasarkan evaluasi waktu tunggu, dapat memperbaiki permasalahan yang

menyebabkan lamanya waktu tunggu obat pada pasien poli syaraf.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian tersebut

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat diaplikasikan di tempat kerja yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian.